

**PERTOLONGAN MALAIKAT DALAM PERANG BADAR
PERSPEKTIF IBNU KATSÎR: STUDI PENAFSIRAN Q.S. ÂLI
‘IMRÂN: 123 – 129**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ASREE BIN ABDUL RAHMAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**PERTOLONGAN MALAIKAT DALAM PERANG BADAR
PERSPEKTIF IBNU KATSÎR: STUDI PENAFSIRAN Q.S. ÂLI
‘IMRÂN: 123 – 129**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

**Muhammad Asree Bin Abdul Rahman
210103020287**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Asree Bin Abdul Rahman

NIM : 210103020287

Tempat/Tanggal Lahir : Sarawak, 15 Februari 1999

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Pertolongan Malaikat dalam Perang Badar Perspektif Ibnu Katsir: Studi Penafsiran Q.S. Āli 'Imrān: 123 - 129*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,



Muhammad Asree Bin Abdul Rahman

SURAT BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 322 / Un. 14/III.3/PP.00.9/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Asree Bin Abdul Rahman
NIM : 210103020287
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**PERTOLONGAN MALAIKAT DALAM PERANG BADAR PERSPEKTIF IBNU KATSIR:
STUDI PENAFSIRAN Q.S. ĀLI 'IMRĀN: 123 - 129**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 10%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Oktober 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Ross Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERTOLONGAN MALAIKAT DALAM PERANG BADAR
PERSPEKTIF IBNU KATSIR: STUDI PENAFSIRAN Q.S.
ĀLI ‘IMRĀN: 123 - 129**

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Asree Bin Abdul Rahman
NIM. 210103020287

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Bashori M.Ag.
NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Dr. Ali Mu'ammarr Zainal Abidin M.A
NIP. 197909092023211005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

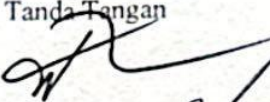
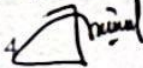


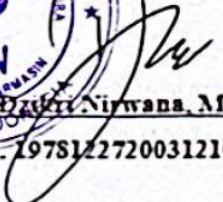
Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI
PERTOLONGAN MALAIKAT DALAM PERANG BADAR
PERSPEKTIF IBNU KATSIR: STUDI PENAFSIRAN Q.S.
ĀLI 'IMRĀN: 123 - 129

Dipersembahkan dan Disusun oleh:
Muhammad Asree Bin Abdul Rahman
NIM. 210103020287

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada:
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S Ag., M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Syamsuni, M.A. (Penguji 1)	2. 
3. Bashori, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, S.Th.I., M.A (Penguji 3)	4. 
5. Alfinnor Effendy, S.Ag ,M H (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banjarmasin

Dekan Niwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002



ABSTRAK

Muhammad Asree Bin Abdul Rahman. 210103020287. *Pertolongan Malaikat dalam Perang Badar Perspektif Ibnu Katsîr: Studi Penafsiran Q.S. Âli ‘Imrân: 123 - 129.* Pembimbing (I) Bashori M.Ag dan Pembimbing (II) Dr. Ali Mu’ammarr Zainal Abidin, S.S.I, M.A, pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Pertolongan Malaikat, Perang Badar, Ibnu Katsîr

Peristiwa Perang Badar merupakan salah satu titik balik penting dalam sejarah Islam, di mana keterlibatan malaikat sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Âli ‘Imrân: 123 -129 menjadi simbol pertolongan ilahi bagi umat Islam. Selama ini, pemaknaan ayat-ayat tersebut cenderung bersifat literal dan historis, sehingga kurang mengeksplorasi dimensi simbolik dan tujuan syar’i yang dikandungnya. Masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana Ibnu Katsîr menafsirkan ayat-ayat tersebut, apa makna simbolik serta maqâshidî dari pertolongan malaikat, dan apa hikmah yang dapat ditarik bagi umat Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), memanfaatkan sumber primer berupa Tafsîr al-Qur’ân al-‘Azhîm karya Ibnu Katsîr, serta sumber sekunder seperti literatur tafsir, teori Maqâshid al-Qur’ân, dan kajian Semiotika Qur’aniyah. Analisis dilakukan melalui kerangka teori Maqâshid al-Qur’ân untuk menemukan tujuan syar’i dari peristiwa tersebut, dan teori Semiotika Qur’aniyah untuk mengungkap makna simbolik dalam struktur bahasa dan narasi Al-Qur’an.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Ibnu Katsîr menafsirkan turunnya malaikat bukan hanya sebagai intervensi ghaib untuk memenangkan perang, tetapi juga sebagai sarana penguatan iman, kabar gembira, dan pendidikan ruhani bagi kaum Muslimin. Dalam kerangka maqâshidî, peristiwa ini mencerminkan prinsip hifzh al-dîn (penjagaan agama) dan tegaknya kebenaran. Sementara dari perspektif semiotik, malaikat dipahami sebagai tanda (sign) kehadiran ilahi yang meneguhkan hati dan membentuk persepsi psikologis pasukan Muslim. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pertolongan malaikat dalam Perang Badar mengandung pesan teologis, spiritual, dan psikologis yang terus relevan bagi umat Islam. Peristiwa ini bukan hanya kisah sejarah, tetapi juga sarana pendidikan iman dan penguatan identitas umat dalam menghadapi tantangan zaman. Kontribusi penelitian ini adalah memperkaya wacana tafsir Al-Qur’an dengan pendekatan integratif antara tafsir klasik, teori maqâshidî, dan semiotika, sehingga membuka ruang pembacaan yang lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kajian tafsir tematik, serta memberikan inspirasi bagi umat Islam untuk memahami pertolongan Allah secara lebih mendalam dan aplikatif.

MOTTO

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ

يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al-Baqarah: 216).

Dalam lautan pikiran, tiga pulau mengambang:

Akar masa lalu, peta masa depan, dan cermin diri.

Ombak waktu mengayun mereka tanpa henti.

(Quotes & Aku)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: *“PERTOLONGAN MALAIKAT DALAM PERANG BADAR PERSPEKTIF IBNU KATSÎR: STUDI PENAFSIRAN Q.S. ÂLI ‘IMRÂN: 123 – 129”*

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, MA., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.

4. Bapak Bashori M.Ag., selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA., selaku pembimbing II, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik.
5. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Dengan segenap rasa hormat dan ketulusan jiwa, saya persembahkan ungkapan penghormatan dan rasa cinta yang mendalam kepada kedua orang tua saya tercinta, Almarhum Ayah saya Abdul Rahman bin Jelani dan Haluha binti Abdul Han. Dalam diam doa mereka, dalam tulus kasih sayang mereka, dan dalam ikhlas pengorbanan mereka, saya menemukan kekuatan yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam perjalanan hidup dan akademik ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kemuliaan bagi keduanya di sisi-Nya.
7. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada saudara-saudari tercinta Nurul Hanani, Muhammad Asyraf Arsyad, Nurul Hamanie, dan Muhammad Zaqwan Wafawwaz atas kesabaran, dukungan, dan kebersamaan yang terus menguatkan dalam perjuangan ini yang saya niatkan fisisabilillah. Saya juga mengenang almarhum adik saya, Mohammad Zuladlee, yang semasa hidupnya menjadi saksi sekaligus penyemangat dalam setiap langkah perjuangan ini. Kenangan bersamanya akan selalu

hidup dalam hati dan menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk terus melangkah maju.

8. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat terdekat Azenil bin Sujono, Akmal Fikri bin Affendi, Haziq Noorazmi bin Abdullah, Muhd Firdaus bin Roziman, dan Hafizah Athirah atas dukungan dan kebersamaan selama proses penulisan ini. Ucapan terima kasih yang istimewa juga penulis tujukan kepada Lutfia Hijriani, yang kehadirannya telah menjadi sumber semangat dan ketenangan di tengah perjalanan akademik ini.
9. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, terutama teman-teman dari Malaysia, atas dukungan, bimbingan, doa, dan motivasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis, peneliti berikutnya, dan pembaca umum.

Banjarmasin,

Penulis



Muhammad Asree Bin Abdul Rahman

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: '
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	هـ	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: `
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal Tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di bawah
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbuthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar latanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya, ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'il), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur’an Surah
H.R.	Hadîth Riwayat
Swt.	<i>Subhânahu wa Ta’alâ</i>
Saw.	<i>Shallallâhu ‘alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Istilah	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 22
A. Kerangka Teoritis	22
B. Kerangka Konseptual	29
C. Kerangka Berpikir	32
 BAB III BIOGRAFI IBNU KATSÎR DAN TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-	
‘AZHÎM	37
A. Biografi Ibnu Katsîr.....	37
B. Kitab Tafsîr Al-Qur'ân Al-‘Azhîm	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Temuan Penelitian	75
C. Pembahasan	84
 BAB V PENUTUP	 96
A. Kesimpulan.....	96
B. Kontribusi Penelitian	97
C. Saran	97
 DAFTAR PUSTAKA.....	 99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
4.1	Analisis Maqâshidî Makna Pertolongan Malaikat dalam Perang Badar.....	62
4.2	Analisis Semiotik Makna Pertolongan Malaikat dalam Perang Badar.. ..	67
4.3	Hikmah Pertolongan Malaikat dalam Perang Badar bagi Umat Islam.. ..	74

DAFTAR BAGAN

No.		Halaman
1.1	Kerangka Berpikir.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
Lampiran 1. Ayat-ayat Al Quran dan Terjemahan	105
Lampiran 2. Sk Seminar Proposal	108
Lampiran 3. SK Perubahan Judul	110
Lampiran 4. SK Komprehensif	111
Lampiran 5. Surat Riset Pustaka	111
Lampiran 6. Surat Konsultasi	114
Riwayat Hidup	116